

# 2023

## JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776  
E - ISSN 2715-3134

# JAM



**Vol. 13 No. 2**  
**Edisi: Juli – Desember 2023**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

1. **ANALISIS BREAK EVEN POINT BERDASARKAN PENDAPATAN PENJUALAN PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA (STUDI KASUS PERUSAHAAN CIPTA GIRI SENTOSA PADA TAHUN 2023)**  
*Eka Nurhidayah, Indro Kirono (Universitas Muhammadiyah Gresik)*
2. **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA**  
*Rahmatul Fauziah, Wasti Reviandani (Universitas Muhammadiyah Gresik)*
3. **PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH**  
*Putri Mauliza, Fitriliana, Filia Hanum, Juwita (Universitas Serambi Mekkah)*
4. **OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE WAQF FOR IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC WELFARE**  
*Asra, Asmah Safitri (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)*
5. **EFEK DIGITALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN SYARIAH**  
*Mulyadi AR., Yusliana, Hendri Mauliansyah (Universitas Muhammadiyah Aceh)*
6. **DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN**  
*Ermad M.J., Zulkifli Umar, Rusnaldi, Budi Safatul Anam, Desy Purnamasari (Universitas Muhammadiyah Aceh)*
7. **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN UMKM KOTA BANDA ACEH**  
*Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*
8. **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN**  
*Almira Keumala Ulfah, Trie Nadilla, Ramadhan Razali (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)*
9. **DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020**  
*Surna Latri, Intan Rizkia Chudri, & Al Halim (Universitas Muhammadiyah Aceh)*
10. **ANALISIS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**  
*Husna Hayati (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)*

**JAM**

VOLUME 13

NOMOR 2

HALAMAN  
1 - 113

BANDA ACEH  
2023

P-ISSN 2087-9776  
E-ISSN 2715-3134

## DEWAN REDAKSI

### PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Ketua Penyunting:

**H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.**

Wakil Ketua Penyunting:

**Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.**

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh  
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

# KATA PENGANTAR

## REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

**Dr. Aslam Nur., M.A**

## KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

**Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.**

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi .....	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh .....	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pedoman Penulisan .....	v

Jurnal

1. ANALISIS <i>BREAK EVEN POINT</i> BERDASARKAN PENDAPATAN PENJUALAN PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA (STUDI KASUS PERUSAHAAN CIPTA GIRI SENTOSA PADA TAHUN 2023) <i>Eka Nurhidayah, IndroKirono</i> .....	1-11
2. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA <i>Rahmatul Fauziah, Wasti Reviandani</i> .....	12-23
3. PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH <i>Putri Mauliza, Fitriliana, Filia Hanum, Juwita</i> .....	24-34
4. OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE WAQF FOR IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC WELFARE <i>Asra, Asmah Safitri</i> .....	35-45
5. EFEK DIGITALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN SYARIAH <i>Mulyadi AR., Yusliana, Hendri Mauliansyah</i> .....	46-57
6. DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN <i>Ermad M.J., Zulkifli Umar, Rusnaldi, Budi Safatul Anam, Desy Purnamasari</i> .....	58-68
7. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN UMKM KOTA BANDA ACEH <i>Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i> .....	69-80
8. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN <i>Almira Keumala Ulfah, Trie Nadilla, Ramadhan Razali</i> .....	81-92
9. DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020 <i>Surna Lastri, Intan Rizkia Chudri &amp; Al Halim</i> .....	93-105
10. ANALISIS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) <i>Husna Hayati</i> .....	106-113

## METODE PENULISAN

### BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

### CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e\_mail: [jurnalfeunmuha@yahoo.com](mailto:jurnalfeunmuha@yahoo.com).

### FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

#### A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

##### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

##### II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

##### III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

### B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

#### I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

#### II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

#### III. KESIMPULAN DAN SARAN

### C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

### Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020**

*Surna Lastri<sup>1</sup>, Intan Rizkia Chudri<sup>2</sup>, & Al Halim<sup>3</sup>*

*<sup>1,2</sup> Dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Aceh*

*<sup>3</sup> Alumni Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Aceh*

**ABSTRAK**

Salah satu upaya wajib pajak untuk menghindari pajak secara legal adalah tax avoidance (penghindaran pajak), yang berarti meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan undang-undang perpajakan negara tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan tax avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 dengan variabel prediktor Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan . Sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan data purposive digunakan selama penelitian, yang berlangsung dari 2017 hingga 2020. Penggunaan model regresi berganda dengan tingkat signifikan 5% digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak baik secara simultan maupun parsial.

**Kata kunci:** *Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak*

**PENDAHULUAN**

Suatu negara dapat digolongkan menjadi negara maju atau negara berkembang didasarkan pada keberhasilan pembangunan negara yang bersangkutan. Keberhasilan pembangunan negara salah satunya ditentukan oleh besarnya pendapatan negara. Besarnya pendapatan negara dapat ditentukan oleh lokasi suatu negara, dimana semakin strategis letak suatu negara maka hal tersebut menyebabkan peningkatan investasi ke negara tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara terutama melalui sektor penerimaan pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidience*) dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate governance*. Kegiatan penghindaran pajak menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh fiskus (Lukito & Sandra, 2021)

Dari sudut pandang perusahaan, pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga banyak perusahaan berupaya untuk memeperkecil pajak dengan legal maupun ilegal sehingga perusahaan dapat mencapai target laba yang telah di tetapkan. Untuk memperkecil pajak yang harus dibayarkan, maka perusahaan menggunakan manajemen pajak, salah satu manajemen pajak yaitu dengan penghindaran



pajak, di mana perusahaan berusaha mengurangi beban pajaknya dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang undang perpajakan yang berlaku. Selain melakukan penghindaran pajak merupakan hal ilegal untuk dilakukan karena melanggar peraturan perundang undangan perpajakan (Prabowo & Sahlan, 2022). Tax avoidance merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang-Undang pajak (Henny, 2019).

Wajib pajak diharapkan untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, akan tetapi tidak semua wajib pajak mau membayar pajak sesuai dengan pajak yang sudah di tentukan sesuai perhitungan terutama wajib pajak yang memiliki kewajiban pajak besar nilainya. Ketidapatuhan ini akan menyebabkan berkurangnya penerimaan negara dari sektor perpajakan dan dapat mengganggu keuangan negara. Profitabilitas dan tarif pajak efektif (ETR) bersifat langsung dan signifikan. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan oleh suatu perusahaan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki *tax burden* yang tinggi. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan (T. Anggraeni & Oktaviani, 2021)..

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran kebijakan deviden yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *log natural* dari total assets (Dewi Teresia & Hermi, 2016). Masalah *leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap, seperti halnya masalah *operating leverage* baru timbul setelah perusahaan dalam operasinya mempunyai biaya tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable leverage*) atau yang positif kalau pendapatan yang terdukung dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu (Maria et al., 2018).

*Capital intensity* sebagai perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap. Kepemilikan aset tetap dapat mengurangi pembayaran pajak yang dibayarkan perusahaan karena adanya biaya penyusutan yang melekat pada aset tetap. *Capital intensity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak (Lukito & Sandra, 2021). Makna positif berarti semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan, maka semakin besar praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi yang besar dalam aset tetap akan membayar pajaknya lebih rendah, karena perusahaan mendapatkan keuntungan dari penyusutan yang melekat pada aset tetap yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan.

Perusahaan yang mengalami peningkatan laba setiap tahun akan berdampak baik pada kondisi keuangan perusahaan atau penghindaran pajak, namun perusahaan yang mengalami kerugian akan menjadi permasalahan bagi perusahaan sehingga berdampak

kurang baik pada kondisi perusahaan maupun penghindaran pajak seperti laba semakin menurun atau terjadi peningkatan dan penurunan laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perusahaan yang terjadi penurunan laba seperti yang di alami oleh beberapa perusahaan, kemudian laba pada perusahaan ini mengalami penurunan pada tahun 2020 kemudian juga terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian. berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan signifikansi penelitian ini untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan tax avoidance melalui variabel profitabilitas, leverage, capital intensity dan ukuran perusahaan mempunyai korelasi hubungan dengan penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN LITERATUR

### Penghindaran Pajak

Tax avoidance atau penghindaran pajak adalah tindakan hukum untuk memanipulasi penghasilan secara legal dalam rangka meningkatkan pembayaran pajak yang terutang (Zain, 2007). Hampir seluruh negara saat ini berfokus pada penghindaran pajak. penghindaran pajak didefinisikan sebagai upaya untuk mengurangi besarnya nilai pajak eksplisit melalui upaya perencanaan pajak dalam rentang undang-undang dan tidak undang-undang. Menurut (Xynas, 2011) penghindaran pajak dilakukan secara legal dengan menggunakan celah dalam undang-undang pajak saat ini untuk menghindari pembayaran pajak yang lebih besar. Dengan cara ini, ahli pajak menganggap tindakan tersebut legal karena tidak melanggar undang-undang pajak (T. Anggraeni & Oktaviani, 2021).

Perusahaan dapat mengurangi pajak dengan berbagai cara, seperti menghindari pajak. penyelundupan pajak, atau penghindaran pajak, berada di luar ruang lingkup hukum dan dianggap sebagai administrasi perpajakan ilegal. Penghindaran pajak, merupakan pemanfaatan celah-celah aturan perpajakan yang berlaku dan secara umum dianggap sebagai administrasi perpajakan yang legal (Tanamal & Nariman, 2021). Wajib pajak memiliki kemampuan sendiri untuk menghitung jumlah pajak yang harus dibayar sebelum disetorkan kepada pemerintah, yang dikenal sebagai *self assessment system*. Praktik sistem ini memberikan peluang kepada wajib pajak untuk melakukan tindakan yang akan mengurangi jumlah pajak yang harus disetorkan kepada pemerintah (Arianandini & Ramantha, 2018). Sehingga sangat memungkinkan terjadinya pelaksanaan tax avoidance (R. Anggraeni & Febrianti, 2019). Salah satu konsekuensi negatif dari menghindari pajak adalah bahwa uang yang diterima oleh suatu negara dapat berkurang saat digunakan untuk pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Banyak faktor yang menyebabkan penghindaran pajak diantaranya adalah profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan juga *Leverage* (Nasirudin & Trisnawati, 2023). Hipotesis pertama yang diajukan berdasarkan pernyataan atau penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

### **Hubungan Profitabilitas dengan Penghindaran Pajak**

Penelitian oleh T. Anggraeni & Oktaviani, (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap upaya menghindari pajak; ini berarti bahwa bisnis dengan pendapatan tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk merencanakan untuk menghindari pajak, yang pada gilirannya dapat mengurangi beban pajak. Di sisi lain, penelitian oleh Sterling & Silvy, (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap upaya menghindari pajak. Ini menunjukkan bahwa beban pajak yang dibayarkan lebih besar jika laba perusahaan lebih besar, yang berarti beban pajak yang dibayarkan lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan tindakan penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan. Hipotesis kedua yang diajukan berdasarkan pernyataan atau penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

### **Hubungan Leverage dan Penghindaran Pajak**

Penelitian yang dilakukan oleh Sterling & Silvy, (2021) menemukan bahwa leverage membantu menghindari pajak. Karena laba kena pajak yang lebih kecil mengakibatkan tindakan penghindaran pajak yang lebih rendah, peningkatan beban bunga akan berdampak pada penurunan pembayaran pajak perusahaan. Di sisi lain, penelitian Maharani et al., (2021) dan Maulani et al., (2021) menemukan bahwa leverage berdampak negatif terhadap penghindaran pajak. Ini berarti bahwa kemungkinan perusahaan untuk melakukan tindakan pencegahan pajak meningkat seiring dengan nilai DER. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, itu akan memiliki beban bunga sebagai beban tetap. Tingkat bunga yang sangat tinggi dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Hipotesis ketiga yang diajukan berdasarkan pernyataan atau penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

### **Hubungan Capital Intensity dengan Penghindaran Pajak**

*Capital intensity* berkaitan dengan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan. Studi Dwiyantri & Jati, (2019) menemukan bahwa *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, yang berarti bahwa tingkat penghindaran pajak perusahaan lebih besar jika intensitas modalnya lebih tinggi. Di sisi lain, penelitian Kurnia Ratna Sari et al., (2023) dan Widya et al., (2020) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Muh & Yohanes, (2023) menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ini berarti bahwa aktiva tetap perusahaan akan mengalami biaya penyusutan tahunan, yang secara langsung akan mengurangi keuntungan perusahaan. Semakin banyak modal yang digunakan perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk menghindari pajak. Hipotesis keempat yang diajukan berdasarkan pernyataan atau penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

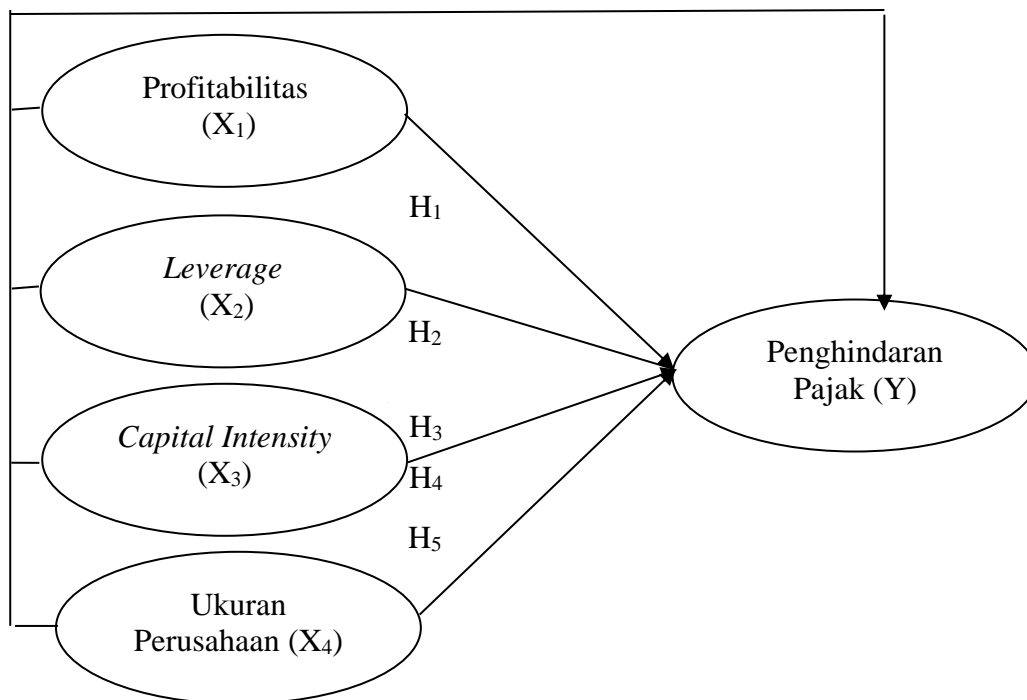
H4: *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

### **Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Penghindaran Pajak**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lukito & Sandra, (2021) dan Sabita & Mildawati, (2018) ukuran perusahaan membantu menghindari pajak. Ini berarti bahwa

bisnis akan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengelola beban pajaknya. Perusahaan memiliki beban pajak yang lebih rendah jika ukurannya lebih kecil, dan perusahaan yang memiliki beban pajak yang lebih rendah akan melakukan praktik pengecualian pajak yang lebih baik (Muh & Yohanes, 2023). Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dan lebih baik dalam mengelola beban pajaknya, sehingga beban pajak yang harus dibayar lebih kecil. Namun, penelitian oleh Koming & Praditasari, (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengurangan pajak. Ini berarti bahwa pemerintah mengawasi lebih banyak perusahaan yang lebih besar, yang berarti bahwa perusahaan besar memiliki tarif pajak yang efektif, yang berarti mereka menghindari pajak. Hipotesis kelima yang diajukan berdasarkan pernyataan atau penjelasan tersebut adalah sebagai berikut  
H5: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai metode pengumpulan sampel, Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah: 1. Perusahaan yang selalu menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan tahun 2017-2020 dan Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap berdasarkan variabel profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak. Berikut ini adalah pemilihan sampel yang digunakan:

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

No	Kriteria	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI	13	13	13	13	52
2	Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap berdasarkan variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , <i>capital intensity</i> dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.	(1)	(1)	(1)	(1)	(4)
Sampel Penelitian		12	12	12	12	<b>48</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Adapun metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Penelitian ini menggunakan variabel dependen penghindaran pajak dan variabel independen yaitu profitabilitas, Leverage, capital intensity dan ukuran Perusahaan, lebih jelasnya definisi dan indikator dari variabel ini dapat dilihat pada tabel definisi operasional berikut:

**Tabel 2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
<b>Dependen</b>				
1	Penghindaran pajak (Y)	Penghindaran pajak menggunakan proksi Current Effective Tax Rate (CETR) yaitu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan menghindari pajak dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dari beban pajak saat ini. Rumus yang digunakan untuk menentukan CETR, atau tingkat pajak efektif saat ini,	$CETR = \frac{\text{Beban pajak saat ini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
		dihitung menggunakan skala rasio pengurangan pajak (Sterling dan Christina 2021).		
Independen				
1	Profitabilitas (X1)	<i>Return on aset (ROA)</i> adalah proksi yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas karena dapat menggambarkan laba bisnis. ROA adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. (Anggreni dan Febrianti 2019).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$	Rasio
2	<i>Leverage</i> (X2)	Untuk menghitung variabel leverage digunakan proksi, total hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya dalam suatu periode dikenal sebagai Debt to Equity Ratio (DER) (Tri & Wahyudi, 2021)	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3	<i>Capital intensity</i> (X3)	<i>Capital intensity</i> (CI) memberikan informasi mengenai jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. rumus rasio intensitas modal (CIR) dapat digunakan untuk menghitung variabel intensitas modal. (Alghifari et al., 2020)	$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran
4	Ukuran perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan dihitung dengan skala rasio dari total aset untuk memproyeksikan ukurannya (Ln) dengan tujuan penggunaan Logaritma Natural (Ln) dalam penelitian ini untuk mengurangi variasi data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya. (Nurfadilah et al., 2015)	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji statistik deskriptif dan pengujian secara parsial dan simultan ditunjukkan dalam tabel 3, tabel 4 dan tabel 5 berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran pajak (Y)	60	0,0020	5,7856	0,616873	1,0929765
Profitabilitas (X1)	60	0,0004	7,2700	0,277208	1,0551510
Leverage (X2)	60	0,0004	5,0425	0,336870	,6395228
Capital intensity (X3)	60	0,0133	1,4803	0,434728	,2585066
Ukuran perusahaan (X4)	60	11,6612	19,7217	14,855245	2,2466081
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Tabel 4 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,750	,754		3,647	,000
Profitabilitas (X1)	,216	,097	,212	2,227	,013
Leverage (X2)	,493	,112	,540	4,402	,000
Capital intensity (X3)	,311	,086	,344	3,626	,000

Ukuran perusahaan (X4)	,237	,091	,279	2,603	,007
---------------------------	------	------	------	-------	------

Sumber : Hasil Pengolahan Data

**Tabel 5 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,628 <sup>a</sup>	0,495	0,451	0,8805029

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda. Berikut pembahasan dari hasil pengujian yang dipaparkan di atas.

### **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  dan  $\beta_4 \neq 0$ ). Artinya hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) diterima. Profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Pengaruh keempat variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2017-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap penghindaran pajak. Dampak perubahan yang terjadi pada penghindaran pajak perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut.. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasirudin & Trisnawati, (2023) dan Dayanara et al., (2020).

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t memperlihatkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak. Nilai koefisien beta ( $\beta_1$ ) sebesar 0,216. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,216 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta_1 \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis dengan demikian  $H_{a2}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin rendah CETR dalam perusahaan, maka semakin tinggi juga tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari (T. Anggraeni & Oktaviani, 2021; Larosa et al., 2019; Prabowo & Sahlan, 2022) yang menemukan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun ada beberapa peneliti yang sama namun berbeda pengaruhnya yaitu penelitian (Muh & Yohanes, 2023; Sterling & Silvy, 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak**



Hasil uji t menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *leverage* sebesar 0,493. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,493 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis, maka  $H_{a3}$  diterima, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, artinya semakin besar hutang maka beban pajak perusahaan akan semakin tinggi, semakin tingginya beban pajak maka perusahaan tidak akan melakukan praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan T. Anggraeni & Oktaviani, (2021); Muh & Yohanes, (2023); Sterling & Silvy, (2021). Namun terdapat juga penelitian lain yang menyatakan bahwa *Leverage* (DAR) berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak (Maulani et al., 2021)

### **Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta ( $\beta$ ) *capital intensity* sebesar 0,311. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,311 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak artinya *capital intensity* yang tinggi akan menurunkan nilai CETR maka akan terjadi penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dwiyanti & Jati, 2019; Noor et al., 2010; Richardson & Lanis, 2007). Namun ditemukan juga perbedaan hubungan signifikan dari hasil penelitian Kurnia Ratna Sari et al., (2023) dan Widya et al., 2020) menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Dan juga ditemukan hasil penelitian yang berbeda oleh Muh & Yohanes, (2023) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak**

Hasil uji t memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak, nilai koefisien beta ( $\beta$ ) ukuran perusahaan sebesar 0,237. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0,237 \neq 0$ . Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ( $\beta \neq 0$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh. Perusahaan yang berukuran besar cenderung melakukan tindakan penghindaran pajak, Perusahaan akan lebih mampu mengelola beban pajaknya, perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dan lebih baik dalam mengelola beban pajaknya, sehingga beban pajak yang harus dibayar lebih kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (R. Anggraeni & Febrianti, 2019; Honggo & Marlinah, 2019; Muh & Yohanes, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, Namun berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (Koming & Praditasari, 2017; Muh & Yohanes, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, semua faktor-faktor dari variabel yang diduga memberi pengaruh terhadap penghindaran pajak yaitu profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, kemudian juga hasil uji parsial semua variabel menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menambah atau mengubah variabel bukan hanya dari segi finansial (kondisi keuangan perusahaan), tetapi juga dari segi non-finansial (manajemen). Sektor-sektor seperti pertambangan, perbankan, infrastruktur, real estate, dan properti lainnya harus menjadi subjek penelitian selanjutnya, serta diharapkan juga dapat memperpanjang jangka waktu sehingga dapat lebih menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari, M., Masripah, & Manggala putra, A. (2020). Identifikasi Kompensasi Manajemen, Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1).
- Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1).
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN BARANG INDUSTRI KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3). <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3693>
- Dewi Teresia, E. S., & Hermi, H. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1). <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4969>
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Henny, H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax
- Surna Lastri et al.: Determinan Tax Avoidance pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020*

- Avoidance. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).  
<https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.4021>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1).
- Koming, N., & Praditasari, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1).
- Kurnia Ratna Sari, Chaidir Iswanaji, & Agustina Prativi Nugraheni. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Applied Research in Management and Business*, 3(1). <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.151>
- Larosa, D., Hendra, T. K., & Anita, W. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 5(3), 301–310.
- Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(2).  
<https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803>
- Maharani, R. D., Malikhah, A., & Mawardi, C. (2021). Pengaruh Faktor Finansial (Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas) Terhadap Penghindaran Pajak Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan LQ 45. *E-Jra*, 10(07).
- Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Liquiditas terhadap Profitabilitas di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.  
<https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i01.p02>
- Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). The Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1).  
<https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2336>
- Muh, A. A., & Yohanes. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1).  
<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1834>
- Nasirudin, I. M., & Trisnawati, R. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Property dan Real Esatate. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01).
- Noor, R. M., Fadzillah, N. S. M., & Mastuki, N. (2010). Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2).

<https://doi.org/10.7763/ijtef.2010.v1.34>

- Nurfadilah, Mulyati, H., Purnamasari, M., & Niar, H. (2015). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 ). *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*.
- Prabowo, A., & Sahlan, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2). <https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126>
- Richardson, G., & Lanis, R. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(6). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.10.003>
- Sabita, J. H., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11).
- Sterling, F., & Silvy, C. (2021). PENGARUH RASIO KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Tanamal, J. J., & Nariman, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4). <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.14966>
- Tri, W., & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 14(2). <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.569>
- Widya, A., Yulianti, E., Oktapiani, M., Jannah, M., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Universitas Pamulang*, 1(1).
- Xynas, L. (2011). Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance. *Revenue Law Journal*, 20(1). <https://doi.org/10.53300/001c.6714>
- Zain, M. (2007). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.